V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinggi Muka Air Tanah (TMAT) mempengaruhi tingkat kematangan gambut, kedalaman gambut, bobot volume, dan kadar air gambut pada setiap blok titik pengamatan.
2. TMAT pada interval 10-20 cm, memiliki kriteria kematangan saprik yaitu pada (H8, H9, dan H10), dengan kandungan bahan organik berkisar antara 86-94 %, bobot volume berkisar 0,17-0,25 g/cm³, serta memiliki kadar air berkisar antara 309,84-506,06 %.
3. TMAT pada interval 20-30 cm, memiliki kriteria kematangan saprik yaitu pada (H8, H9, dan H10), dengan kandungan bahan organik berkisar antara 81-98 %, bobot volume berkisar 0,10-0,29 g/cm³, serta memiliki kadar air berkisar antara 283,14-657,58 %.
4. TMAT pada interval 30-40 cm, memiliki kriteria kematangan saprik yaitu pada (H8, H9, dan H10), dengan kandungan bahan organik berkisar antara 67-99 %, bobot volume berkisar 0,16-0,24 g/cm³, serta memiliki kadar air berkisar antara 243,64-536,62 %.

5.2 Saran

Praktek pengelolaan air yang telah dilakukan pada lokasi penelitian harus tetap dipertahankan agar pencegahan penurunan muka air tanah yang berlebihan pada musim kemarau tidak terjadi. Penurunan muka air tanah yang berlebihan akan berakibat pada proses kerusakan gambut.